

Sistem Informasi Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Bersalin Rodiah Bekasi

Novi Wulandari

Sistem Informasi, STMIK Pranata Indonesia, noph21@yahoo.com

Syarah Arofah

Sistem Informasi, STMIK Pranata Indonesia, syaraharofah@gmail.com

Abstract

This study focuses on outpatient services for antenatal care, which is an examination visit carried out when pregnancy is first known, which aims to check the health of pregnant women. The purpose of this study was to design a web-based patient information system that is structured and can help improve outpatient services for pregnancy check-up schedules and to make it easier for patients to register and make it easier for staff to collect data. The design was carried out using the Xampp software tool with web codeigniter, and Unified Modeling Language (UML). The results of this study showed that it was easier for patients to register and perform outpatient pregnancy check-ups and easily find data.

Kata Kunci: Information System, Hospital, Outpatient, Web

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pelayanan rawat jalan pemeriksaan kehamilan merupakan kunjungan pemeriksaan yang dilakukan saat pertama kali diketahuinya kehamilan, yang bertujuan untuk memeriksa kesehatan ibu hamil. Tujuan Penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pasien berbasis web dengan terstruktur dan dapat membantu meningkatkan pelayanan rawat jalan jadwal check up kehamilan serta untuk memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran dan mudahkan staff melakukan pendataan. Perancangan dilakukan menggunakan tool software Xampp dengan web codeigniter, dan Unified Modeling Language (UML), Hasil penelitian ini menunjukkan agar mempermudah pasien mendaftar dan melakukan rawat jalan check up kehamilan serta mudah mencari data.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Rumah Sakit, Rawat Jalan, Web

1 PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan intitusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015, 2015). Begitu juga dengan rumah bersalin Rodiah yang termasuk rumah khusus persalinan ibu hamil selain itu rumah bersalin Rodiah melayani pemeriksaan umum, imunisasi pada anak usia di bawah 5 tahun, layanan keluarga berencana, dan rawat jalan pemeriksaan kehamilan.

Pelayanan rawat jalan pemeriksaan kehamilan merupakan kunjungan pemeriksaan yang dilakukan saat pertama kali diketahuinya kehamilan, yang bertujuan untuk memeriksa kesehatan ibu hamil. Biasanya pemeriksaan akan dilakukan pada 1 bulan sekali pada masa trimester pertama dan kedua, untuk trimester ketiga dilakukan 2 minggu sekali perbulan. Pada trimester pertama dan kedua bertujuan untuk mendiagnosa, menghitung umur kehamilan, dan mengulang perencanaan kehamilan sedangkan trimester ketiga

bertujuan untuk mengenali adanya kelainan pada janin ibu hamil (Nurwahyuni, 2017).

Menurut wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik Rumah Bersalin Rodiah masih terdapat permasalahan yang dialami dalam proses jadwal check up kehamilan yang masih disesuaikan dengan kalender check up terakhir pemeriksaan kehamilan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya sering terjadi kesalahan dalam jadwal check up kehamilan yang masih dilakukan dengan cara mencatat di dalam buku besar, sehingga terdapat banyak pasien tidak datang tepat waktu dalam mengikuti penkes atau biasa disebut penjelasan kesehatan karena mereka lupa akan jadwal check up kehamilan.

Dan selain itu dalam proses pendaftaran dan pengolahan data masih dilakukan dengan mencatat menggunakan buku besar yang menyebabkan staff sulit saat proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama. Begitupun pada resep obat setelah pemeriksaan, masih berupa dokumen yang mengakibatkan bidan kesulitan mencari data resep obat karena dokumen tersimpan terpisah. Maka dari keseluruhan sistem yang

berjalan saat ini dapat dilihat bahwa sistem kurang efektif dalam pengolahan data maupun dalam proses jadwal check up kehamilan.

Dari permasalahan tersebut, sistem informasi pasien rawat jalan berbasis web dibangun untuk membantu ibu hamil mengetahui jadwal check up kehamilan sehingga dapat mengetahui berapa usia kandungan, perkembangan janin, prediksi kehamilan, dan hasil pemeriksaan kehamilan. Sebagai awal mengatasi rasa ingin tahu ibu hamil serta menjaga kesehatan ibu maupun janinnya, pasien dapat diberikan pelayanan terbaik dengan mendapatkan informasi melalui sistem ini (Mushavi et al., 2019).

Menurut latar belakang ini, maka rumah bersalin Rodiah memerlukan sistem berbasis web dan diharapkan dapat membantu meningkatkan pelayanan pasien rawat jalan jadwal check up kehamilan pada rumah bersalin Rodiah.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Menurut Krismaji (2015) “Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Sedangkan menurut Tantra dalam artikel Maulana (2016) “Sistem informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan dan memproses data dan menyimpannya, mengelola mengontrol dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan, atau organisasi untuk mencapai tujuan”.

Dari definisi tersebut bahwa sistem informasi adalah teknik yang telah terstruktur serta bertujuan mengumpulkan, memasukan, mengolah, menyimpan data, dan menyatakan informasi dengan sesuai sehingga struktur dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.2 Pasien Rawat Jalan

Pasien merupakan pelanggan layanan kesehatan, tetapi pasien dalam hal ini hanya merupakan salah satu jenis pelanggan. Pelanggan layanan kesehatan merupakan semua orang yang sehari-harinya melakukan kontak dengan layanan kesehatan (Mamik, 2017).

Sedangkan menurut undang - undang tentang Rumah Sakit Nomor 44 (2009) pasal 1 yang menyatakan bahwa “Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan

kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di Rumah Sakit”.

Dari definisi tersebut bahwa pasien adalah seseorang yang sakit memperoleh layanan atau perawatan pada suatu pelayanan kesehatan atau konsumen dalam bidang Kesehatan.

“Pelayanan rawat jalan tidak hanya yang diselenggarakan oleh sarana pelayanan kesehatan yang telah lazim dikenal seperti rumah sakit atau klinik, tetapi juga yang diselenggarakan di rumah pasien (home care) dan di rumah perawatan (nursing homes)” (Azwar, 1996)

“Pelayanan rawat jalan (ambulatory services) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran. Secara sederhana yang dimaksud dengan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap. Ke dalam pengertian pelayanan rawat jalan ini termasuk tidak hanya yang diselenggarakan oleh sarana pelayanan kesehatan yang telah lazim dikenal seperti rumah sakit atau klinik, tetapi juga yang diselenggarakan di rumah pasien (home care) serta di rumah perawatan (nursing homes)” (Azwar, 1996 dalam Hidayah A N, 2016).

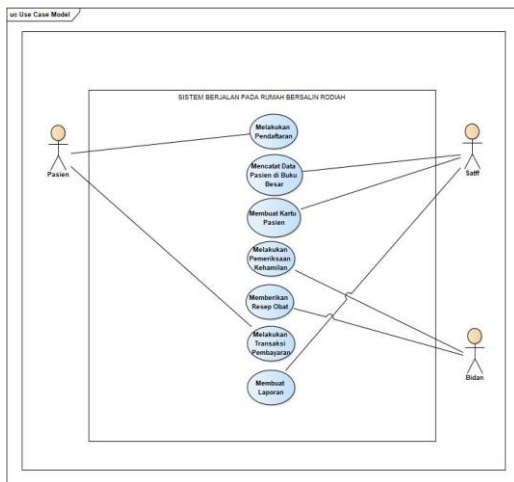
Dari definisi tersebut bahwa rawat jalan adalah pemberian layanan kesehatan atau sebuah pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter untuk pasien tidak dalam rawat inap. Pelayanan rawat jalan pada rumah bersalin Rodiah hanya terdapat pelayanan rawat jalan paripurna yaitu memberikan layanan kepada pasien dalam pelayanan kesehatan paripurna sesuai kebutuhannya.

3 METODE PENELITIAN

3.1 Sistem Berjalan

Dengan menganalisa sistem yang sedang berjalan pada rumah bersalin Rodiah yang bertujuan untuk dijadikan sebagai bahan dasar perbaikan sistem lama perancangan sistem baru. Dari analisis sistem yang lama maka dapat diketahui kelemahan pada sistem yang lama, sehingga dapat di perbaiki dan dapat dirancang sistem yang baru yang lebih efektif. Sebagai analisis sistem yang sedang berjalan, maka akan dibahas bagaimana proses dan aliran dokumen yang sedang berjalan, sistem yang sedang berjalan digambarkan dalam bentuk flowmap. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, dalam hal ini bertujuan untuk menganalisa pendaftaran pasien, pemeriksaan kehamilan, dan resep obat. Gambaran mengenai sistem berjalan dapat dilihat pada use case diagram yang terdapat pada gambar 3.1 Prosedur yang sedang berjalan di Rumah Bersalin Rodiah adalah:

- Pasien data ke Rumah Bersalin Rodiah untuk mendaftar.
- Pasien menyerahkan formulir pendaftaran kepada staff
- Kemudian data pasien ditulis ke dalam buku besar dan data diberikan kepada bidan.
- Staff mencatat transaksi untuk melakukan transaksi pembayaran kepada pasien dan membuat laporan pasien untuk diserahkan kepada pimpinan Rumah Bersalin Rodiah.
- Bidan memeriksa pasien serta mengeluarkan hasil pemeriksaan dan resep obat.
- Bidan membuat resep obat, mencatat data obat kedalam buku besar



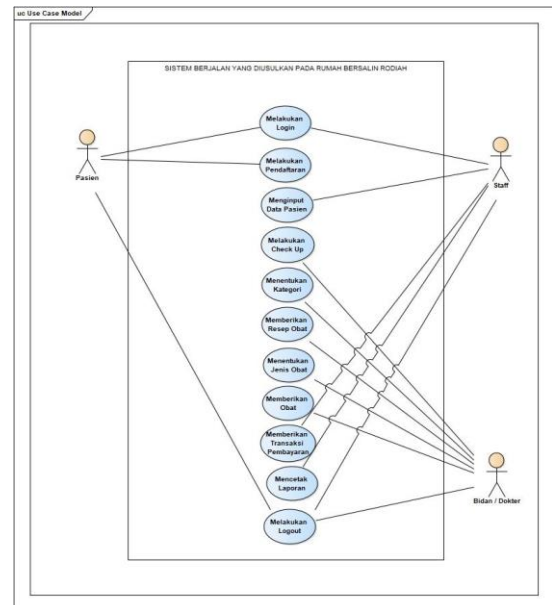
Gambar 3.1 Sistem Berjalan RSB Rodiah

3.2 Perancangan Penelitian

Perancangan ini dimulai dengan melakukan Analisa desain sistem menggunakan *unified modeling language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses pelayanan pasien rawat jalan dalam melakukan check up kehamilan pada rumah bersalin Rodiah.

3.2.1 Use Case Diagram

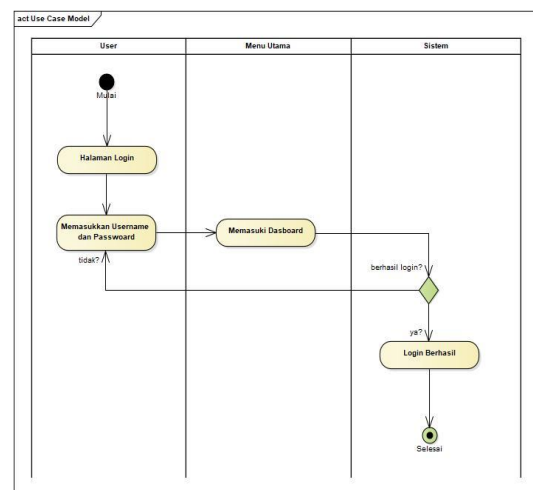
Use case diagram adalah untuk mengetahui fungsi yang ada dalam sistem informasi. Use case diagram digunakan untuk menjelaskan suatu interaksi satu actor ataupun lebih sesuai sistem informasi. Rancangan use case RSB rodiah dapat dilihat pada gambar 3.2



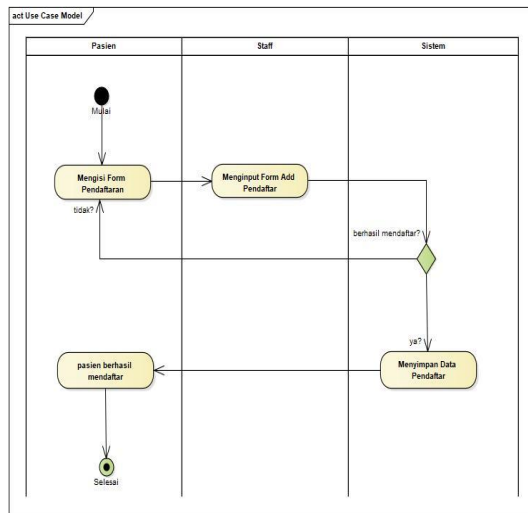
Gambar 3.2 Use Case Diagram Sistem Informasi RSB Rodiah

3.2.2 Activity Diagram

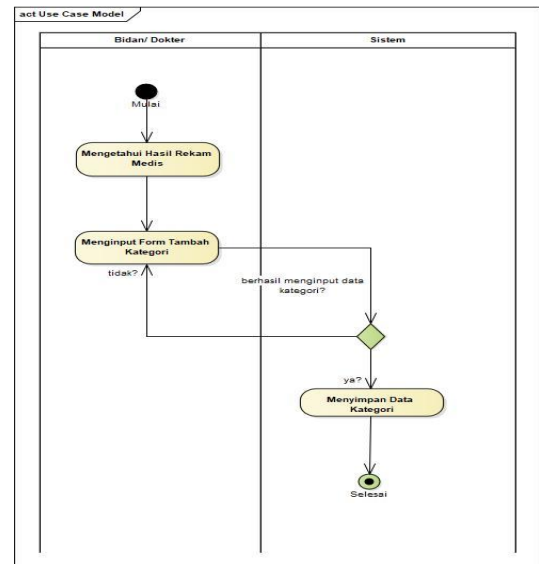
Activity Diagram adalah aktivitas sebuah sistem dan proses bisnis yang dijalankan dengan tujuan mengelompokkan aluran tampilan dari sebuah sistem. Activity Diagram juga mempunyai komponen dalam bentuk yang dihubungkan menggunakan panah untuk mengarah keurutan aktivitas dari awal hingga akhir. Aktivitas rinci yang menjelaskan masing-masing use case dapat dilihat pada gambar 3.3 sampai dengan gambar 3.13.



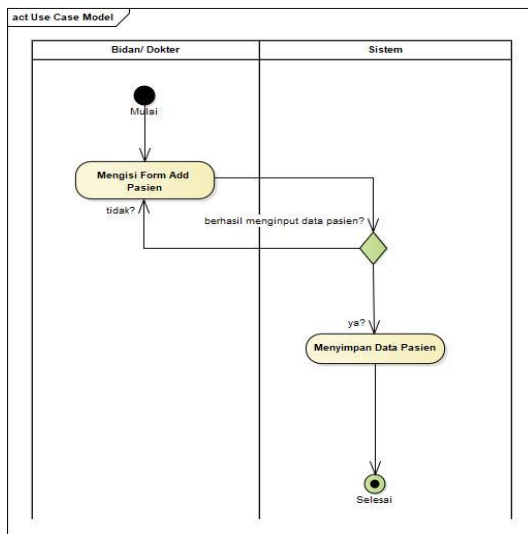
Gambar 3.3 Activity Diagram: Melakukan Login



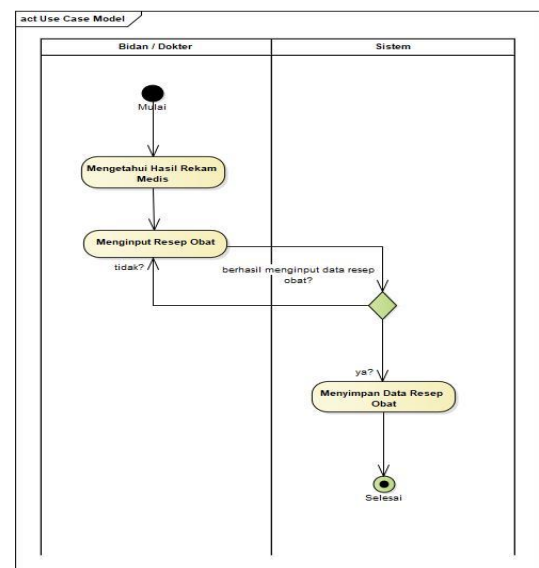
Gambar 3.4 Activity Diagram: Melakukan Login



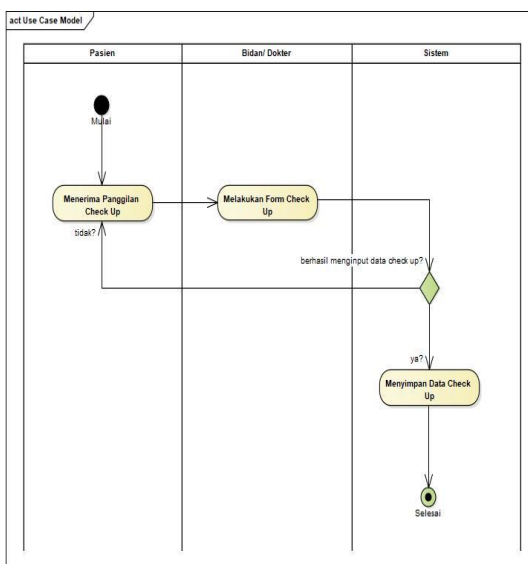
Gambar 3.7 Activity Diagram: Menentukan Kategori



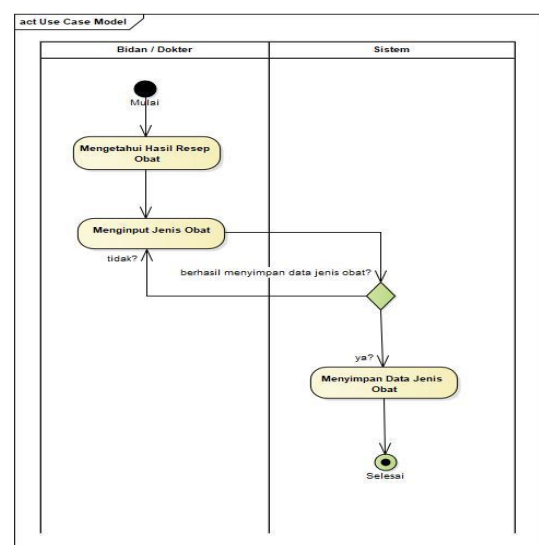
Gambar 3.5 Activity Diagram: Menginput Data Pasien



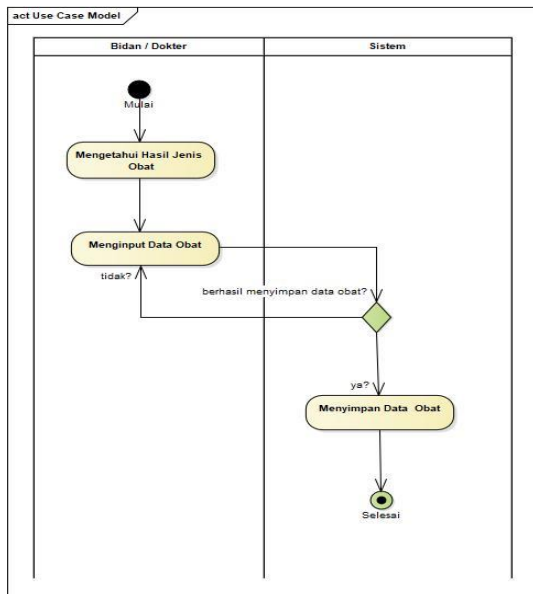
Gambar 3.8 Activity Diagram: Menginput Data Resep obat



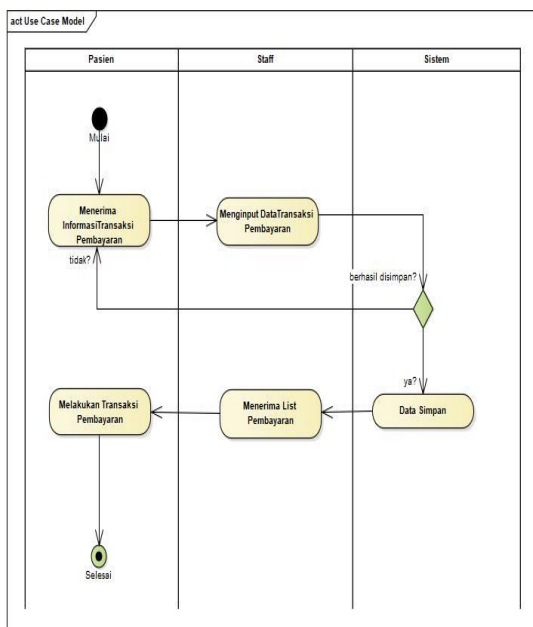
Gambar 3.6 Activity Diagram: Melakukan CheckUp Kehamilan



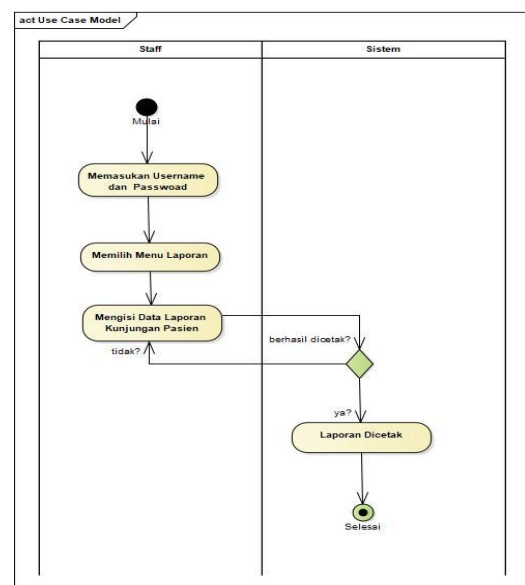
Gambar 3.9 Activity Diagram: Menentukan Jenis Obat



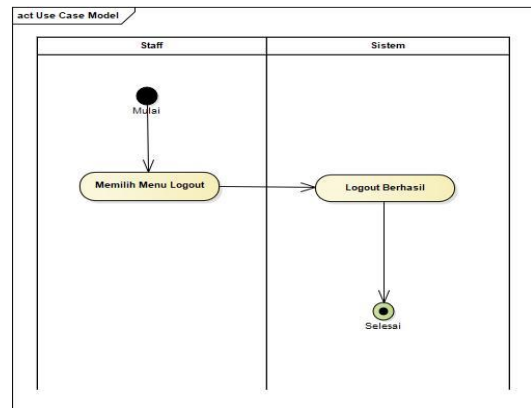
Gambar 3.10 Activity Diagram: Memberikan Obat



Gambar 3.11 Activity Diagram: Melakukan Transaksi Pembayaran



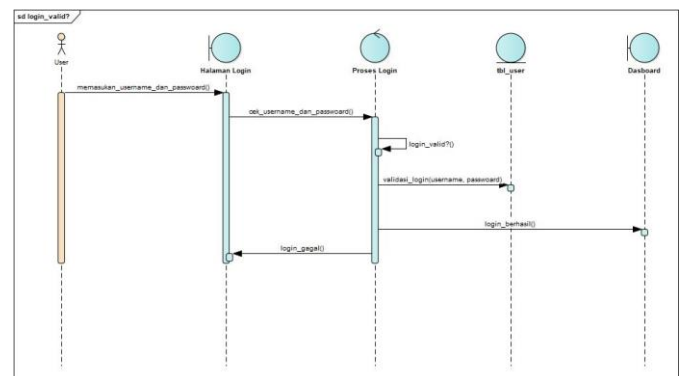
Gambar 3.12 Activity Diagram: Membuat Laporan



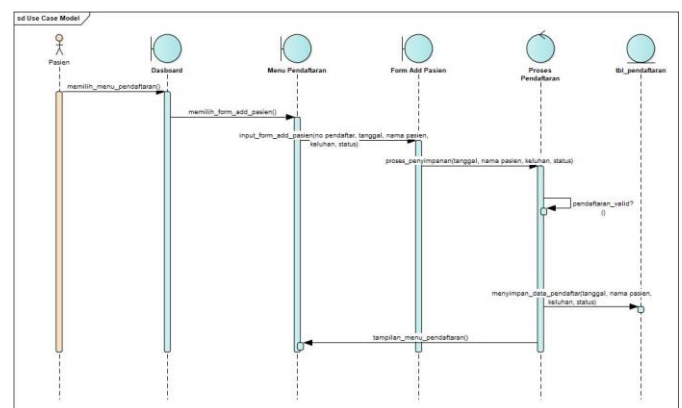
Gambar 3.13 Activity Diagram: Melakukan Logout

3.2.3 Sequence Diagram

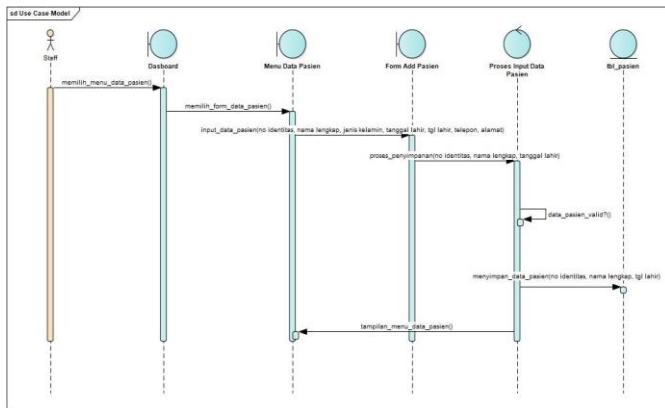
Sequence diagram adalah diagram yang menggambarkan cara menjawab kegiatan user. Sequence Diagram yang telah dibuat dengan berhubungan langsung dengan sistem informasi dan dengan pendapatan belanja berbasis objek. Detil sequence diagram untuk sistem informasi RSB Rodiah dapat dilihat pada gambar 3.14 sampai dengan 3.27.



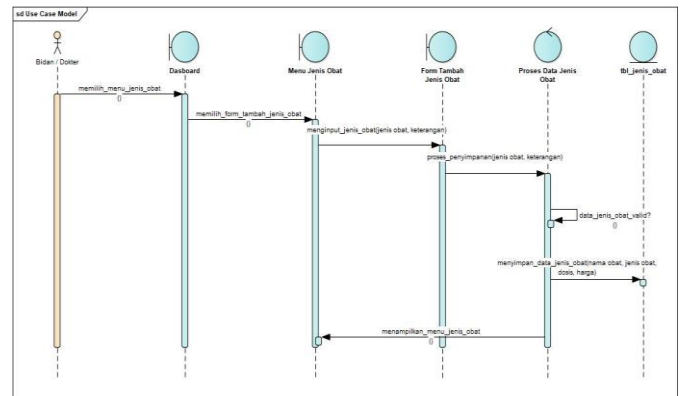
Gambar 3.14 Sequence Diagram: Melakukan Login



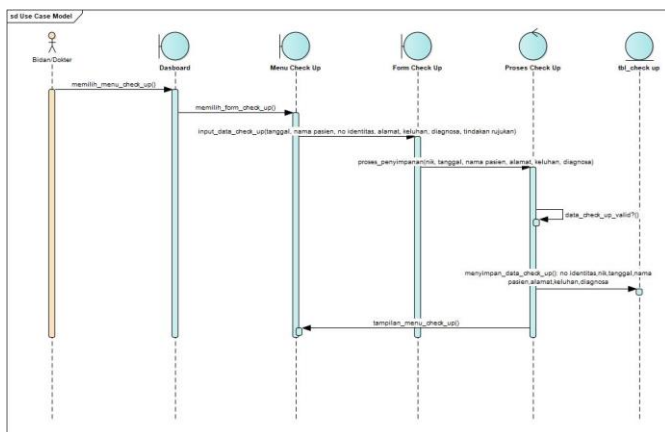
Gambar 3.15 Sequence Diagram: Melakukan Pendaftaran



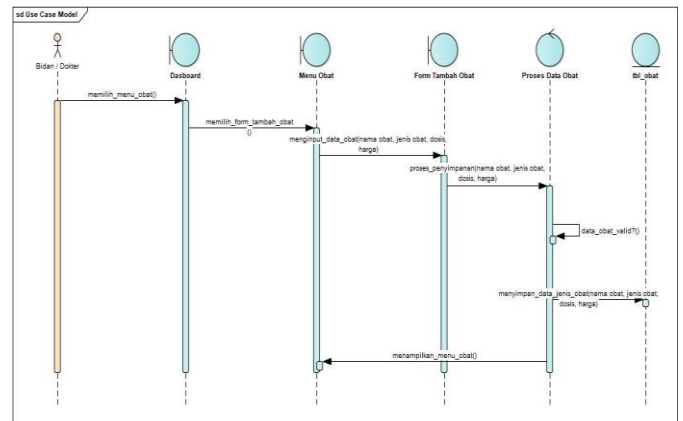
Gambar 3.16 Sequence Diagram: Menginput Data Pasien



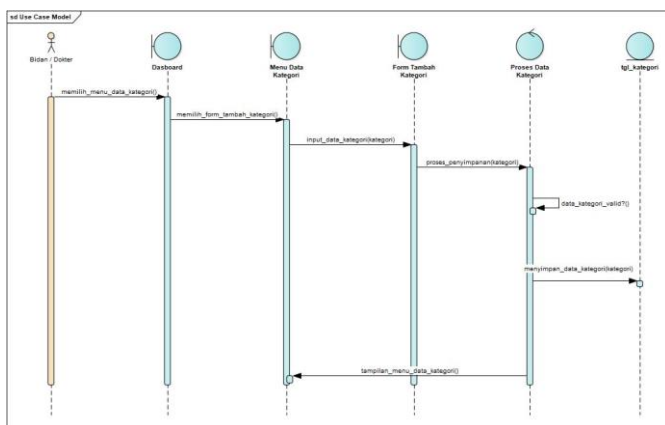
Gambar 3.20 Sequence Diagram: Menentukan Jenis Obat



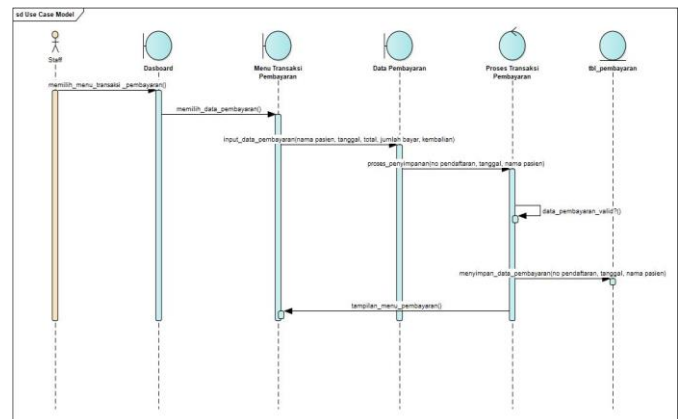
Gambar 3.17 Sequence Diagram: Melakukan CheckUp



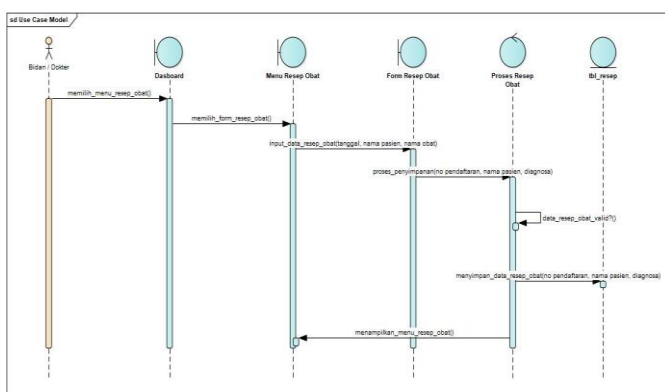
Gambar 3.21 Sequence Diagram: Memberikan Obat



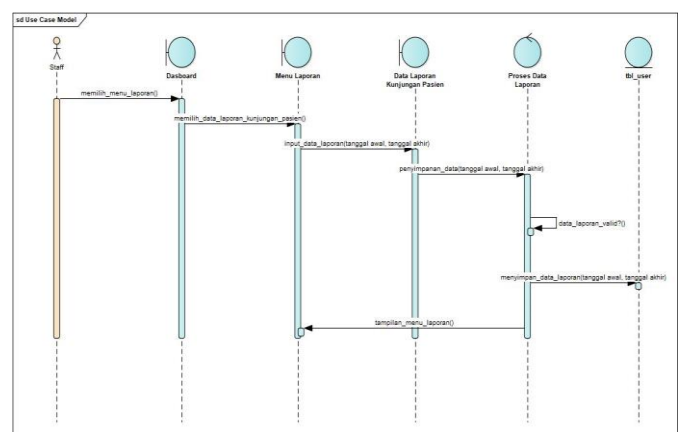
Gambar 3.18 Sequence Diagram: Menentukan Kategori



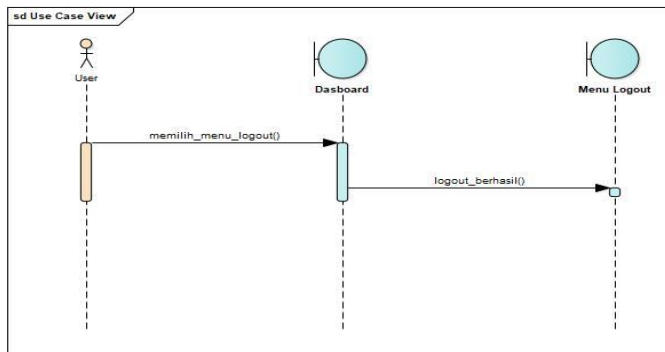
Gambar 3.22 Sequence Diagram: Melakukan Transaksi Pembayaran



Gambar 3.19 Sequence Diagram: Memberikan Resep Obat



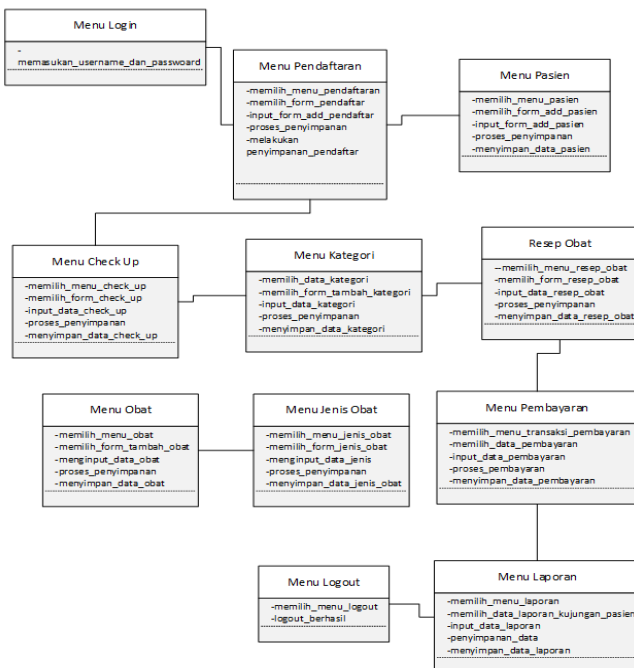
Gambar 3.23 Sequence Diagram: Membuat Laporan



Gambar 3.24 Sequence Diagram: Melakukan Logout

3.2.4 Class Diagram

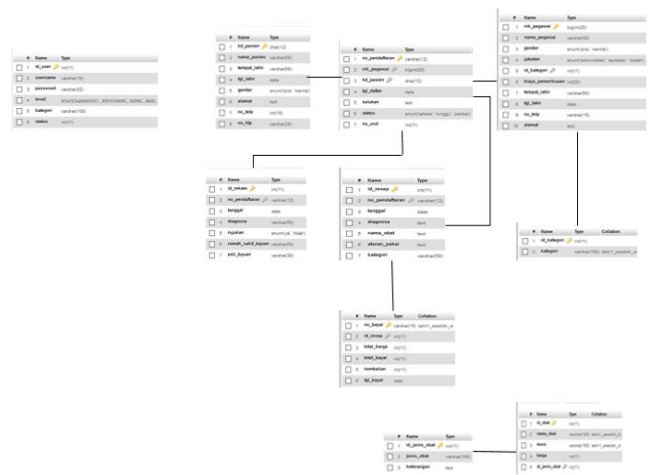
Class diagram adalah kelas – kelas dalam bentuk rancangan yang ada pada diagram kelas sehingga dokumentasi perancangan dan perangkat lunak seimbang. Kelas-kelas telah terbentuk sebelumnya pada sequence diagram dan dikumpulkan menjadi satu diagram. Gambaran kelas pada sistem informasi RSD Rodiah dapat dilihat pada gambar 3.25



Gambar 3.25 Class Diagram

3.2.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah metode penggambaran model abstrak menggunakan notasi dan simbol dalam sebuah sistem. Rancangan di ambil dari objek entity yang muncul pada setiap sequence sebelumnya. Detil ERD dapat dilihat pada gambar 2.26.



Gambar 3.26 ERD Sistem informasi RSB Rodiah

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi yang dibuat menghasilkan suatu aplikasi berbasis web yang dapat digunakan untuk mengelola informasi yang ada pada RSB Rosiah.

4.1 Tampilan Menu Login

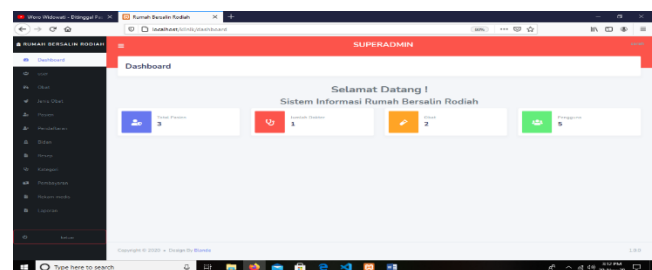
Halaman yang menampilkan awal untuk memasuki program dengan mengisi username dan password.



Gambar 4.1 Tampilan Menu Login

4.2 Tampilan Dashboard

Halaman ini merupakan yang menampilkan menu pasien, menu dokter atau bidan, menu obat, dan menu penggunanya.

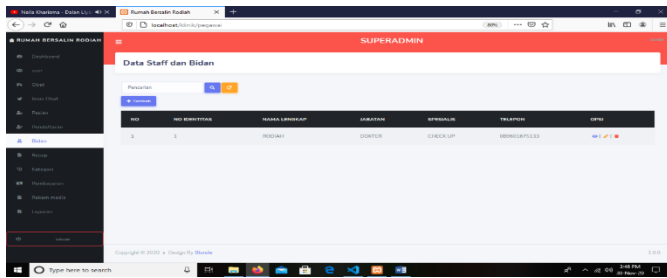


Gambar 4.2 Tampilan Dashboard

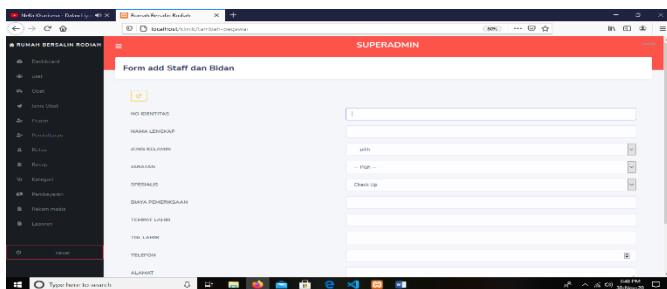
4.3 Tampilan Menu manajemen data

Halaman ini adalah halaman yang untuk mengatur penambahan, perubahan, penghapusan dan melihat data yang digunakan untuk sistem informasi. Data yang dapat diolah pada halaman ini adalah data user baik itu dokter, bidan atau staff. Kemudian data pendaftaran, data pasien,

data checkup kehamilan, data kategori, data resep, data transaksi, serta data kunjungan pasien.



Gambar 4.3 Form Melihat Data



Gambar 4.4 Form Menambah data

5 KESIMPULAN

Dengan adanya sistem yang dirancang ini, maka dapat diambil kesimpulan dengan adanya sistem pasien rawat jalan pada Rumah Bersalin Rodiah, maka diharapkan untuk mempermudah pasien mendaftar dan melakukan rawat jalan check up kehamilan serta mudah mencari data.

Dengan dibangunnya sistem informasi pasien rawat jalan pada Rumah Bersalin Rodiah maka diharapkan mempermudah staff maupun bidan dalam mencari dan mengelola data serta meningkatkan kinerjanya

6 DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. (1996). *Pengantar administrasi kesehatan*. Grafiti Medika Pers.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (4th ed.). AMP YKPN.
- Mamik. (2017). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan* (I). Zifatama Jawa.
- Maulana, M. S., & Purwaningti, D. (2016). *Implementasi Sistem Informasi Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan Berbasis Internet (Studi Kasus : Akbid Aisyiyah Pontianak)*. August, 32–37.
- Mushavi, A. A., Primasari, D., & Jaenudin, J. (2019). Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Posyandu Berbasis Web dan Whatsapp Gateway. *Seminar Nasional Teknologi Informasi*, 2, 326–330. <http://prosiding.uika-bogor.ac.id/index.php/semnati/article/view/316>
- Nurwahyuni, M. (2017). Hubungan Kunjungan

Antenatal Care Dengan Upaya Melakukan Pencegahan Bahaya Dalam Kehamilan Di Puskesmas Candilama Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015. (2015). *Standar Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit Khusus*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 434.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009. (2009). *Rumah Sakit*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153.